

PENGARUH VIDEO DAN BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN *PREMATUR RUPTURE OF MEMBRAN* DI RUMAH SAKIT AURA SYIFA KEDIRI

THE EFFECT OF VIDEOS AND BOOKLETS ON PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT PREVENTING PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES AT AURA SYIFA HOSPITAL, KEDIRI

Ely Isnaeni¹, Paramita Ratna G.², Sheylla Septina M.³, Yanuar Eka P.⁴, Sri Wahyuni⁵

^{1,2,3,4}Prodi S1 Keperawatan, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

⁵Pendidikan Profesi Ners, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

Info Artikel

Sejarah Artikel :

Submitted: 3-11-2025

Accepted: 3-11-2025:

Publish Online: 29-12-2025

Kata Kunci:

Premature rupture of membrane, Video dan booklet, Ibu hamil

Keywords:

Premature rupture of membranes, Video Stories and Booklets, Pregnant women

Abstrak

Ketuban pecah prematur merupakan suatu isu yang dapat timbul selama masa kehamilan dan berpotensi menimbulkan komplikasi, bahkan dapat berakhir pada kematian bagi ibu serta bayi. Angka kejadian ketuban pecah prematur berkisar antara 4,4-7,6% dari keseluruhan kehamilan, dengan rincian 3-18% di antara kehamilan prematur dan 8-10% untuk kehamilan yang telah cukup bulan. Di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri, data menunjukkan bahwa pada tahun 2023 terdapat 101 kasus. **Tujuan:** Penelitian ini untuk mengetahui dampak video dan buku informasi dikaitkan pemahaman ibu hamil mengenai pencegahan *prematum rupture of membran* di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri. **Metode:** Desain penelitian adalah Pre Experimental dengan menggunakan metode One Group Pre Test dan Post Test. Pelaksanaan penelitian dari Mei-Juli 2024 di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri. Sampel terdiri dari 38 ibu hamil pada trimester II dan III yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,978. **Hasil:** Menunjukkan bahwa sebelum intervensi, terdapat 17 ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup, 15 ibu hamil dengan pengetahuan baik, dan 6 ibu hamil dengan pengetahuan kurang. Setelah intervensi, semua 38 wanita menunjukkan pengetahuan yang baik, dan hasil uji Wilcoxon menunjukkan signifikansi $0,001 < 0,05$. **Kesimpulan:** Ada dampak dari video dan booklet terhadap pemahaman ibu hamil mengenai pencegahan *prematum rupture of membran* di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri. Peneliti di masa depan dianjurkan untuk mengaplikasikan metode lain atau metode tambahan, seperti poster dan leaflet, dalam menyampaikan edukasi kesehatan kepada ibu hamil.

Abstract

Introduction: Premature Rupture of Membranes or PROM is a problem that occurs during pregnancy that can cause complications, even death for the mother and baby. The incidence of PROM ranges from 4.4% to 7.6% of all pregnancies, with 3% to 18% for preterm pregnancies and 8% to 10% for term pregnancies. In all types of pregnancies, the incidence reaches 2% for preterm pregnancies. At Aura Syifa Hospital, Kediri, data shows that in 2023, there were 101 cases. **Objective:** This study aims to determine the impact of videos and information books on pregnant women's understanding of preventing premature rupture of membranes at Aura Syifa Hospital, Kediri. **Methods:** This study used a pre-experimental design using a one-group pre-test and post-test. The research was conducted from May to July 2024 at Aura Syifa Hospital, Kediri. The sample consisted of 38 pregnant women in their second and third trimesters who met the inclusion and exclusion criteria, using a purposive sampling technique. Data were collected through a questionnaire with a Cronbach's alpha value of 0.978. **Results:** Before the intervention, 17 pregnant women had sufficient knowledge, 15 had good knowledge, and 6 had insufficient knowledge. After the intervention, all 38 women demonstrated good knowledge, with a Wilcoxon test showing a significance of $0.001 < 0.05$. **Conclusion:** The video and booklet significantly impacted pregnant women's understanding of premature rupture of membranes prevention at Aura Syifa Hospital in Kediri. Future researchers are advised to use additional methods, such as posters and leaflets, to provide health education to pregnant women.

PENDAHULUAN

Kehamilan pada seorang ibu adalah elemen yang sangat krusial bagi kesehatan reproduksi, karena kesehatan ibu sangat memengaruhi semua aspek pelayanan kesehatan di masyarakat. Ibu yang berada dalam kondisi sehat akan mampu menciptakan keluarga yang sehat dan bahagia (Kemenkes RI, 2018 dalam Desi, 2021). Data dari World Health Organization (WHO) (2020) menunjukkan bahwa persentase kejadian KPD di seluruh dunia pada tahun 2020 adalah 12,3% dari total kelahiran (Rahmadani, 2024).

Sebagaimana disebutkan oleh World Health Organization (WHO), angka kejadian KPD di dunia tahun 2020 adalah sebesar 12,3% dari total persalinan (WHO 2020). Menurut Kemenkes RI, pada tahun 2021 terdapat 4.884.711 ibu hamil di Indonesia, jumlah ini lebih rendah dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 5.221.784 ibu hamil (Kemenkes RI, 2021). Selain itu, data menunjukkan bahwa Indonesia memiliki angka kematian ibu (AKI) tertinggi di ASEAN, yang mencapai 5.193, dan angka kematian bayi (AKB) sebanyak 11.034 (Badan Pusat Statistik, 2023). Di Jawa Timur, laporan kesehatan tahun 2021 mencatat terdapat tercatat sebesar 19,16% dari 592.965 ibu hamil (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2021). Angka kematian ibu di Jawa Timur adalah 184, sedangkan angka kematian bayi mencapai 556 (Badan Pusat Statistik, 2023). Tercatat bahwa angka kematian ibu (AKI) di Jawa Timur adalah sebanyak 184 orang, dan angka kematian bayi (AKB) 556 bayi (Badan Pusat Statistik, 2023). Di Kabupaten Kediri, menurut profil kabupaten, terdapat 24.991 ibu hamil pada tahun 2021. Selain itu, pada tahun yang sama, kasus maternal dalam kehamilan di Kabupaten Kediri didominasi oleh preamatur rupture of membran yang mencapai 1.519 kasus (Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2021). Pada tahun 2020, angka kematian bayi (AKB) di Kediri tercatat sebanyak 11 bayi (Badan Pusat Statistik, 2023).

Menurut data awal yang dikumpulkan oleh peneliti di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri, dalam tiga bulan terakhir, terdapat 751 ibu hamil yang dirawat di poli kandungan.. Rata-rata jumlah ibu hamil adalah 187,7 atau sekitar 188. Untuk ibu hamil yang mengalami preamatur rupture of membran dari bulan Agustus hingga November, tercatat 13,5% atau 101 kasus. Preamatur rupture of membran (KPD) adalah salah satu komplikasi kehamilan yang paling umum. Insiden KPD bervariasi antara 2,7% hingga 17%, tergantung pada durasi fase laten saat diagnosis KPD ditegakkan. Sudarmi (2013) mencatat bahwa kasus KPD lebih sering terjadi pada wanita dengan serviks yang tidak berfungsi, polihidramnion, janin dalam posisi tidak optimal, kehamilan kembar, atau karena infeksi serviks atau vagina. Penelitian oleh Emy Yulianti, Wahyu Astuti, dan Melan Evtiana Putri (2023) yang dilakukan di PMB Marsini Karni Kota Pontianak menunjukkan adanya perbedaan dalam pengetahuan ibu hamil yang dilaksanakan sebelum dan sesudah edukasi menggunakan booklet mengenai PROM ($p\text{-value}=0,000$). Pada awal sebelum edukasi, rata-rata skor pengetahuan adalah 20, sedangkan setelah edukasi dengan booklet, nilainya meningkat menjadi 73, dengan nilai maksimum sebelum edukasi 80 dan setelah edukasi 100 (Yulianti et. al., 2023).

Berdasarkan informasi yang telah disebutkan, peneliti ingin melaksanakan sebuah studi dengan judul "Dampak Cerita Video dan Booklet terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan Preamatur rupture of membran di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai preamatur rupture of membran sebelum dan setelah mereka menerima pendidikan melalui media Cervibox (cerita video dan booklet). Pertama, peneliti akan menilai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan preamatur rupture of membran sebelum penggunaan cerita video dan booklet. Selanjutnya, video dan booklet yang berisi informasi tentang pencegahan *preamatur rupture of membran* akan diberikan kepada mereka. Langkah terakhir adalah mengukur lagi tingkat pengetahuan ibu hamil setelah menerima video dan booklet tersebut serta menganalisis adanya perubahan atau peningkatan pengetahuan setelah pemberian cerita video dan booklet. Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari

penyampaian video dan booklet terhadap pengetahuan ibu hamil. Dengan demikian, ini bisa menjadi salah satu strategi untuk menangani permasalahan *preamatur rupture of membran*.

Penelitian ini memiliki manfaat yang beragam. Untuk responden, ini memberikan pengetahuan kepada ibu hamil mengenai cara-cara pencegahan *preamatur rupture of membran*, sehingga mereka lebih memahami topik ini. Untuk perawat, penelitian ini menawarkan masukan tentang bagaimana meningkatkan layanan kesehatan bagi ibu hamil terkait pengetahuan tentang *preamatur rupture of membran*. Untuk peneliti, hasil studi ini bisa menambah pemahaman mengenai pengaruh video dan booklet pada pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan PROM di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri. Selain itu, untuk institusi pendidikan, penelitian ini akan menambah referensi bagi lembaga yang berhubungan dengan pendidikan kesehatan mengenai sikap ibu hamil terhadap pencegahan *preamatur rupture of membran*. Semua aspek kesehatan masyarakat sangat dipengaruhi oleh kesehatan ibu, jadi kehamilan sangat penting dalam kesehatan reproduksi. Jika ibu dalam kondisi sehat, mereka akan mampu membentuk keluarga yang sehat dan bahagia (Kemenkes RI, 2018 dalam Desi, 2021).

Dengan merujuk pada informasi di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan studi berjudul "Dampak video cerita dan booklet terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pencegahan *Preamatur rupture of membran* Di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa banyak ibu hamil mengetahui tentang *preamatur rupture of membran* sebelum dan sesudah mendapatkan instruksi melalui media Cervibox (video cerita dan booklet). Langkah awal adalah mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan *preamatur rupture of membran* sebelum penerapan Cervibox (video cerita dan booklet) dilakukan. Selanjutnya, video dan booklet yang menjelaskan tentang pencegahan *preamatur rupture of membran* akan diberikan. Tahap terakhir adalah menilai kembali pengetahuan ibu hamil setelah mengikuti pemaparan video dan booklet, serta menganalisa apakah terdapat peningkatan atau perubahan pengetahuan setelah pemakaian Cervibox (video cerita dan booklet). Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pengaruh signifikan dari penyampaian video dan booklet terhadap pengetahuan ibu hamil, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah *preamatur rupture of membran*.

Manfaat dari penelitian ini sangat beragam. Bagi responden, penelitian ini memberikan informasi kepada ibu hamil mengenai cara pencegahan *preamatur rupture of membran*, yang membantu mereka lebih memahami masalah tersebut. Bagi perawat, penelitian ini menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terkait pengetahuan tentang *preamatur rupture of membran* kepada ibu hamil. Bagi peneliti, penelitian ini memperluas pengetahuan mengenai dampak video dan booklet terhadap kesadaran ibu hamil tentang pencegahan *preamatur rupture of membran* di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri. Sementara itu, untuk institusi pendidikan, penelitian ini memperkaya pustaka institusi yang terkait dengan pendidikan kesehatan tentang kesadaran ibu hamil mengenai pencegahan *preamatur rupture of membran*.

METODE PENELITIAN

Desain yang dipilih untuk penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan Pre Experimental dan metode *One Group Pre Test dan Post Test*. Sebelum memberikan video dan booklet, dilakukan pre test untuk mengukur pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan *preamatur rupture of membran*. Setelah ibu-ibu hamil menerima video dan booklet, post test dilakukan untuk menilai pengetahuan mereka tentang pencegahan *preamatur rupture of membran*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh video dan booklet terhadap pengetahuan ibu hamil di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri mengenai pencegahan *preamatur rupture of membran*. Berikut adalah pola dari desain penelitian yang digunakan:

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O1 = tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan

O2 = tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan

X = perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu memberikan *Video dan booklet* tentang pencegahan *preamatur rupture of membran*.

Penelitian ini dilakukan di Poli Kandungan Rumah Sakit Aura Syifa Kediri. Penelitian berlangsung dari bulan Agustus hingga September 2025 dan mencakup berbagai tahap, termasuk persiapan, pelaksanaan, analisis data, serta penyampaian hasil. Populasi yang diperhatikan adalah semua ibu hamil yang berkunjung ke Poli Kandungan Rumah Sakit Aura Syifa Kediri selama sebulan terakhir, dengan total 188 orang. Pada penelitian ini sampel penelitian adalah 38 ibu hamil yang diambil dengan *puposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Chan et al. , 2019). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara meminta responden untuk mengisi kuesioner, diikuti oleh pengolahan data yang mencakup pengeditan data, pengkodean, tabulasi, dan pemberian nilai. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup analisis univariat dan bivariat.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
16-21	3	7,9
22-27	13	34,2
28-33	11	28,9
34-39	9	23,7
40-45	2	5,3
Total	38	100,0

Berdasarkan tabel 1. Dapat dijelaskan bahwa dari 38 responden, sebagian besar berada dalam rentang usia 22-27 tahun yaitu sebanyak 13 responden (34,2%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Trimester Kehamilan

Trimester	Frekuensi (n)	Persentase (%)
TM II	16	42,1
TM III	22	57,9
Total	75	100,0

Berdasarkan tabel 2. Dapat dijelaskan bahwa dari 38 responden, sebagian besar responden berada pada masa trimester III yaitu sebanyak 22 responden (57,9%)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
	0	0
SMP	6	15,8
SMA	21	55,3
	11	28,9
Total	75	100,0

Berdasarkan tabel 3. Dapat dijelaskan bahwa dari 38 responden, sebagian besar pendidikan terakhir ibu adalah SMA yaitu sebanyak 21 (55,3%)

Tabel 4. Frekuensi Tingkat Pengetahuan sebelum diberikan Video dan booklet

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	15	39,5
Cukup	17	44,7
Kurang	6	15,8
Total	38	100

Berdasarkan tabel 4. Didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki kategori pengetahuan tentang pencegahan preamatur rupture of membran masih tergolong cukup yaitu sebanyak 17 responden (44,7%)

Tabel 5. Frekuensi Tingkat Pengetahuan sesudah diberikan *Cervibox*

Level Knowledge	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Good	38	100
Satisfactory	-	-
Pure	-	-

Berdasarkan tabel 5. Didapatkan hasil setelah diberikan *Video dan booklet* tentang pencegahan preamatur rupture of membran pada ibu hamil bahwa seluruh responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 38 (100%).

Tabel 6. Analisa tingkat pengetahuan ibu Hamil *Pretest – Posttest*

Tingkat Pengetahuan	Mean	Nilai Sig.
Pre-Test	68,42	0,000
Post-Test	92,24	0,000
Peningkatan	23,82	

PEMBAHASAN

Dalam studi ini, hasil pretest dari 38 peserta menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, yaitu 17 orang (44,7%). Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam diri maupun dari luar. Faktor dari dalam meliputi usia, sedangkan faktor dari luar berkaitan dengan pekerjaan. Faktor-faktor inilah yang memengaruhi pengetahuan seseorang (Dewi et al., 2023). Ada 6 ibu hamil berusia antara 22 hingga 27 tahun, 5 ibu hamil berusia 28 hingga 33 tahun, 4 ibu hamil berusia 34 hingga 39 tahun, dan 2 ibu hamil berusia 16 hingga 21 tahun. Menurut Nisa (2023), ketika usia bertambah, kemampuan berpikir dan daya serap seseorang juga semakin meningkat.

Terdapat 12 ibu hamil dalam trimester ketiga dan 5 ibu hamil dalam trimester kedua. Untuk mencegah ketuban pecah sebelum waktunya, terutama pada kehamilan di trimester kedua dan ketiga, Petugas medis memberikan pendidikan tentang bagaimana mengelola kehamilan, termasuk menjauhi benturan, tidak berhubungan seksual jika merasakan tanda-tanda preamatur rupture of membran, cukup beristirahat selama masa kehamilan, dan menghindari aktivitas berat yang bisa membahayakan kesehatan fisik dan mental demi kesejahteraan janin. Selain itu, wanita hamil juga dianjurkan untuk mengonsumsi vitamin C guna memenuhi kebutuhan gizi harian yang dapat menurunkan kemungkinan preamatur rupture of membran (Yulianti et al., 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa wanita hamil yang bekerja memiliki pemahaman yang baik mengenai perawatan kehamilan karena mereka lebih sering bertatap muka dengan orang lain (Yuliaswati, 2025). Pendapatan dari pekerjaan mereka juga memungkinkan wanita hamil untuk memperoleh informasi dan mendapatkan pengalaman dari kehamilan sebelumnya (Sipayung et al., 2022). Ada 8 ibu hamil yang memiliki latar belakang pendidikan SMA, 7 wanita dengan pendidikan tinggi, dan 2 wanita dengan pendidikan SMP. Tingkat pendidikan yang lebih rendah dapat menghalangi perkembangan sikap seseorang dalam menerima informasi dan pengetahuan. Sebaliknya, semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin mudah bagi seseorang untuk menerima informasi dan semakin banyak pengetahuan yang bisa didapatkan (Sitanggang & Werdana, 2021).

Penelitian lain memperkuat temuan yang dilakukan bahwa mayoritas wanita hamil memiliki pemahaman yang memadai setelah mengikuti pendidikan tentang kesehatan (Hariyanto & Rahayuningsih, 2023). Hal ini juga sejalan dengan penelitian oleh Wati et al. (2023) yang meneliti pengaruh pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan. Ditemukan bahwa 74,3% ibu memiliki pengetahuan yang cukup tentang bahaya selama hamil dan melahirkan, dan setelah tes akhir, sebagian besar menunjukkan pengetahuan yang baik, yaitu 65,7%. Ini menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan, pengetahuan pada kedua kelompok, pretest dan posttest, meningkat. Kurangnya pengetahuan dalam penelitian ini dapat menyebabkan ibu tidak mampu mencegah dan menangani kasus preamatur rupture of membran. Ini terkait dengan informasi yang ditampilkan dalam tabel V. 2, yang menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil dengan pengetahuan kurang mencapai 6 orang. Salah satu cara untuk mengurangi dampak dari kurangnya pengetahuan ini adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan.

Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan, ibu hamil di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri memiliki pemahaman yang baik tentang preamatur rupture of membran. Hasil menunjukkan bahwa 38 dari responden (100%) memiliki pemahaman yang baik. Semua responden memperoleh peningkatan pengetahuan setelah intervensi, menurut jumlah soal yang dijawab dengan benar, yang dikategorikan sebagai pengetahuan baik. Intervensi pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menggunakan video cerita dan booklet meningkatkan pengetahuan 38 ibu hamil di trimester II dan III tentang cara mencegah preamatur rupture of membran. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Asnel et al. (2025) menegaskan bahwa ada keterkaitan antara penggunaan media booklet dan peningkatan pengetahuan serta ketertarikan, dan menyebutnya sebagai salah satu metode yang efektif untuk mengedukasi wanita usia subur mengenai pemakaian kontrasepsi AKDR. Booklet sebagai sarana penyuluhan kesehatan memiliki berbagai manfaat, seperti mudah dibawa, tahan lama, serta menarik perhatian, sehingga memudahkan pemahaman bagi semua individu yang menerimanya (Yulianti et al., 2023). Oleh karena itu, video dan booklet terbukti sebagai media yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan wanita usia subur mengenai pencegahan *preamatur rupture of membran*.

Pendidikan kesehatan membantu orang mengelola kesehatan mereka sesuai dengan nilai dan tujuan mereka sendiri dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan tambahan melalui praktik belajar atau instruksi. Tujuan pendidikan kesehatan adalah untuk mendorong orang untuk menjadi lebih mandiri dan aktif dalam berbagi ide atau pengetahuan baru (Dewi, 2023). Media berperan penting dalam keberhasilan pendidikan kesehatan karena dapat membantu para pendidik dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif kepada sasaran. Alat bantu visual atau media memberikan dampak yang besar dalam perubahan perilaku masyarakat, khususnya dalam aspek informasi. Mata memegang peranan utama dalam menyampaikan pengetahuan ke otak, mencapai sekitar 75% hingga 87%, sedangkan pancaindra lainnya berkontribusi 13% hingga 25%, yang dapat memberikan rangsangan yang baik (Nasrullah *et. al* , 2024). Dalam penelitian ini, media yang digunakan adalah video cerita dan booklet. Hasil dari studi oleh Asih Parantio (2022) menunjukkan bahwa media video cerita dan booklet dapat mendukung pendidikan kesehatan, sehingga pengetahuan responden dapat meningkat. Dengan ibu hamil yang mengikuti pendidikan kesehatan, pengetahuan mereka akan bertambah. Hal ini berhubungan dengan data pada tabel V. 3 yang menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil setelah memperoleh pendidikan kesehatan berada dalam kategori baik. Semakin sering ibu hamil mendapatkan informasi mengenai preamatur rupture of membran, pengetahuan mereka juga akan bertambah dan memotivasi mereka untuk menjaga kesehatan selama kehamilan.

Dalam studi ini, terungkap bahwa jumlah kuesioner terdiri dari 20 pernyataan, baik pada tahap pretest maupun posttest, dengan total responden sebanyak 38 orang. Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi apakah hipotesis (H1) dapat diterima dan (H0) harus ditolak. Untuk itu, analisis dilakukan menggunakan pengujian Wilcoxon. Interpretasi statistik menunjukkan bahwa hasil analisis untuk variabel pengetahuan terkait pendidikan kesehatan, dengan menggunakan uji Wilcoxon signed rank test, menghasilkan nilai signifikansi p value (0.001) yang lebih kecil dari α (0,05). Oleh karena itu, karena nilai signifikansi 0,001 lebih rendah dari 0,05, H0 ditolak dan H1 diterima, yang mengindikasikan bahwa ada dampak dari penggunaan video dan booklet tentang pencegahan *preamatur rupture of membran* terhadap pengetahuan ibu hamil di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri. Dengan mengetahui informasi yang tepat, ibu hamil diharapkan lebih berhati-hati dan memiliki kemampuan untuk mempertahankan kehamilannya. Ibu hamil akan segera pergi ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan yang tepat jika mereka mengalami gejala ketuban pecah yang tidak pada waktunya.

KESIMPULAN

Mayoritas ibu hamil trimester II dan III memiliki pengetahuan yang cukup (56-74 %) sebelum diberikan pendidikan kesehatan di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri, dengan 35 responden (46,7%) yang termasuk dalam kelompok ini. Setelah menerima pendidikan kesehatan di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri, semua ibu hamil trimester II dan III yang disurvei menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah mendapatkan informasi tentang cara mencegah preamatur rupture of membran melalui buku dan media video. Setiap responden memberikan jawaban yang benar sebesar 75 persen hingga 100%.

Studi tentang dampak video dan booklet pada pemahaman ibu hamil tentang pencegahan pecahnya selaput ketuban prematur di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,001 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa video dan booklet memiliki pengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil terkait pencegahan pecahnya selaput ketuban prematur di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri.

SARAN

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi sumber acuan dalam pengembangan bidang ilmu keperawatan maternitas dan komunitas, terutama untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil yang dapat digunakan oleh kampus dan mahasiswa yang bermaksud melakukan penelitian. Ibu hamil diharapkan lebih aktif mencari pengetahuan terkait pencegahan *preamatur rupture of membran*. Terlebih ibu hamil yang mempunyai faktor risiko harus melakukan pemeriksaan prakonsepsi dan harus mengetahui pemeriksaan untuk mencegah preamatur rupture of membran seperti pemeriksaan *antenatal care* yang minimal dilakukan 4 kali sebulan..

Masyarakat harus mendukung kesehatan ibu hamil, agar komplikasi kehamilan seperti *preamatur rupture of membran* tidak terjadi. Diharapkan kader memfasilitasi ibu hamil dalam mendapatkan pendidikan kesehatan lebih sering. Kader dapat mengadakan pendidikan kesehatan tentang pencegahan *preamatur rupture of membran* setiap pertemuan dengan ibu hamil dan memotivasi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan (pemeriksaan prakonsepsi dan pemeriksaan *antenatal care*). Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil jangkauan tempat penelitian yang lebih luas dan jumlah sampel yang lebih banyak agar hasil penelitian lebih *representative*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, R. N., Hiola, F. A. A., & Tomayahu, V. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Komplikasi Ketuban Pecah Dini (KPD) Di RSUD Dr Mm Dunda Limboto. *Jurnal Health Sains*, 2(3), 381-393. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i3.130>
- Asih Parantio, K. (2022). *Pengaruh Video Tanda Bahaya Kehamilan (Tabayan) Terhadap Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Sigaluh I Kabupaten Banjarnegara* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Asnel, R., Alfina, A., Ningsih, K. W., Cahyani, M., Dale, D. S., & SN, T. H. (2025). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media E-Booklet dalam Meningkatkan Pengetahuan Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 14(1), 67-73.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2023, Angka Kematian Ibu 2020. Badan Pusat Statistik
- Darmawati, D., Wardani, E., Husna, C., & Saumiana, N. (2020). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan terhadap Peningkatan Sikap dan Motivasi dalam Pencegahan Anemia Defisiensi Zat Besi pada Ibu Hamil. *Faletehan Health Journal*, 7(02), 92-96.
- Dewi, A., N., Lubis, Azizah, N., & Almufaridin, Syafiitri, A. (2023). Pengaruh Edukasi Booklet tentang Pre-Eklampsia terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil. *Indonesian Scientific Journal of Midwifery*, 1(2), 67-74.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2021*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2021. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 1-28
- Hariyanto, C. A., & Rahayuningsih, F. B. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan IBU Hamil Mengenai Pola Hidup Sehat Selama Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 5803-5811.
- Kemenkes, R. I. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kemenkes RI
- Kemenkes. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. Jakarta: Kementerian
- Khafidoh, A. (2014). Hubungan Ketuban Pecah dengan Kejadian Gawat Janin dalam Persalinan di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto tahun 2013, Anisatun Khafidoh, Fakultas Ilmu Kesehatan UMP, 2014. 8-29.
- Masturoh, I., Nauri Anggita T. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://doi.org/10.4272/978-84-9745-259-ch2>
- Mauliani, N. (2021). Modul askeb kehamilan. *Ikatan Bidan Indonesia*, h.11.
- Manuaba. 2009. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB. Jakarta : EGC

-
- Melizza, N. (2018). Pengaruh Intervensi Supportive Educative System Berbasis Integrasi Self Care dan Family Centered Nursing Model terhadap Dukungan Keluarga dalam Meningkatkan Status Gizi Penderita Tuberkulosis. In *Tesis, program studi magister keperawatan Universitas Airlangga Surabaya*. Program Studi Magister Keperawatan, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Morgan, Geri dan Hamilton Carole. 2009. Obstetri & Ginekologi. Jakarta : EGC
- Marmi. 2016. Buku Ajar Pelayanan KB. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nasrullah, H., M. K., Basri, H. M., Hartati, S. P., ... & Rahman, S. (2024). *Media Dan Metode Promosi Kesehatan Dalam Perubahan Perilaku Kesehatan*. Nas Media Pustaka.
- Natalia, T. E. & M. S. (2019). Deteksi Dini Preeklamsia dengan Antenatal Care. In *Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia* (p. 40).
- Nisa, R. R., Nugraheni, W. T., & Ningsih, W. T. (2023). Tingkat Pendidikan, Usia, Pekerjaan dengan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Merakurak Kabupaten Tuban. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 7(3).
- Rahmadani, S., Wahyunita, V. D., & DH, V. S. (2024). Faktor–Faktor Yang Berhubungan dengan Ketuban Pecah Dini Di Rumah Sakit Umum Zahirah Tahun 2023: Factors Associated With Premium Rupture Of Amninos At Zahirah General Hospital In 2023. *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 5(1), 47-54.
- Sipayung, I. D., Ridesman, R., Pasaribu, R. S., Aruan, L. Y., & Esra S.M Tambunan (2022). Gambaran Pengetahuan Ibu Bersalin Tentang Preamatur rupture of membran di RSIA Artha Mahinrus Medan Tahun 2022. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, 1(2), 286–294. <https://doi.org/10.55606/jurrikes.v1i2.1729>
- Sitanggang, T. W., & Werdana, Y. I. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang Kebutuhan Gizi terhadap Status Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan STIKes IMC Bintaro*, 4(1), 41-50.
- Wati, E., Sari, S. A., & Fitri, N. L. (2023). Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Tanda Bahaya Kehamilan untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(2), 226-234.
- Yulianti, E., Astuti, W., & Putri, M. E. (2023). Pengaruh Edukasi dengan Media Booklet terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Ketuban Pecah Dini di PMB Marsini Karni Kota Pontianak. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 9(1), 17-22.
- Yuliaswati, E., & Dewi, R. R. K. (2025). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Kehamilan Di Klinik Pratama Hidayah. *Involusi: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 15(2), 85-93

